

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berorientasi pada upaya untuk mengetahui, memahami serta menganalisis sistem ERP pada PT. Semen Indonesai Logistik, Gesik. Ditinjau dari jenis datanya, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks tertentu dengan memanfaatkan metode ilmiah (Moleong, 2014, p. 6). Dalam penelitian kualitatif yang harus diperhatikan adalah masalah dan fokus penelitian. Fokus memberikan batasan dalam pengumpulan data, sehingga dengan batasan ini peneliti akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Oleh karena itu, Meleong menjelaskan maksud fokus penelitian guna untuk membatasi studi kualitatif, sekaligus membatasi peneliti dalam memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Fokus dalam penelitian ini adalah efektivitas pengendalian intern kas dalam implementasi ERP pada perusahaan.

3.2 Informan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa informan yang terlibat dalam kegiatan pengendalian intern kas di perusahaan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah staf PT. Semen Indonesia Logistik bagian bendahara, bagian sistem informasi dan bagian internal audit. Bagian bendahara dipilih sebagai informan karena bagian ini berkaitan langsung dengan kas dan lebih memahami alur kas setiap harinya. Bagian sistem informasi dipilih sebagai informan karena bagian ini berkaitan langsung dengan sistem yang berjalan di perusahaan. Selain itu lebih memahami bagaimana kondisi sistem sejak awal operasi. Bagian internal audit dipilih sebagai informan karena bagian ini berkaitan langsung dengan pengendalian yang sudah dilakukan di perusahaan. Selain itu, bagian ini juga memahami prosedur pengendalian yang telah terjadi di perusahaan.

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah bagi peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berisi suatu objektif, valid dan reliable tentang variabel tertentu (Sugiyono, 2014, p. 13). Objek penelitian atau lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah di PT. Semen Indonesia Logistik yang berlokasi di Jl. Veteran 129, Sidokumpul, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61122.

3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah yang diperoleh menggunakan metode wawancara langsung kepada pengguna

sistem ERP. Data primer adalah data yang di dapat langsung dari pemberi data (Sugiyono, 2014, p. 402). Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung memberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini berupa buku-buku, literature-literature, jurnal dan catatan prosedur penerimaan kas dan pengendalian intern di PT. Semen Indonesia Logistik merupakan data sekunder.

3.4 Jenis Data

Jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek dan dokumenter. Data subjek adalah data berupa hasil wawancara dengan pihak terkait, dalam penelitian ini terkait prosedur penerimaan kas, implementasi sistem ERP dan pengendalian intern kas yang telah berjalan di perusahaan. Sedangkan data dokumenter adalah data berupa dokumen-dokumen, dalam hal ini dokumen terkait penerimaan kas dan pengendalian intern kas (Lydiawati Utomo, 2012).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah dalam penelitian yang strategis adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013, p. 224). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara. Peneliti memilih untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan studi pustaka.

Sebelum melakukan wawancara kepada informan, peneliti akan membuat rancangan pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, akan tetapi wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dan informal kepada informan agar jawaban yang diberikan lebih luas. Hasil wawancara tersebut digunakan untuk menemukan dan menganalisis data dengan teori yang ada.

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat objek permasalahan yang terjadi di PT. Semen Indonesia Logistik sesuai dengan jalannya prosedur yang sudah berjalan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati alur penerimaan kas dan pengendalian intern kas yang telah diterapkan di PT. Semen Indonesia Logistik.

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi juga menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013, p. 240). Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari pihak perusahaan. Data-data sekunder dari pihak perusahaan berupa prosedur penerimaan kas, prosedur pengendalian intern yang telah dilakukan perusahaan serta dokumen-dokumen lain yang digunakan perusahaan dalam proses pengendalian intern kas. Metode ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk dan isi dari dokumen yang diperlukan serta mengetahui bagaimana alur prosedurnya.

Sedangkan metode studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelalahaan terhadap buku-buku, literature-literature, catatan, dan laporan-laporan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dipecahkan.

3.6 Unit Analisis

Unit analisis adalah individu, perusahaan serta pihak lain yang memberikan respon terhadap perlakuan ataupun tindakan yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya (Malhotra, 2012). Dalam melakukan penelitian, menentukan unit analisis diperlukan agar peneliti dapat mengetahui dan menentukan masalah dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah tahapan-tahapan dalam pengendalian intern kas. Unit analisis terkait prosedur penerimaan kas, kebijakan pengendalian intern dan implementasi sistem ERP. Pengendalian intern akan dianalisis dengan teori COSO 2013 tentang pengendalian intern. Peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan sistem penerimaan kas, kebijakan pengendalian intern kas dan implementasi sistem ERP pada PT. Semen Indonesia Logistik berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi literature kemudian dianalisis dengan teori COSO 2013.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep (Miles dan Huberman, 1992), yaitu interactive model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari

catatan-catatan tertulis di lapangan. Data tersebut diperoleh dari proses wawancara, observasi dan dokumen yang mendukung dalam analisis pengendalian intern yang ada di PT. Semen Indonesia Logistik.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Data yang tersusun sedemikian rupa memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Dalam penelitian ini akan diungkapkan mengenai makna dari data yang telah dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatuf, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data meupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengendalian intern kas yang ada di perusahaan dengan teori pengendalian intern menurut COSO 2013. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data serta menganalisa pengendalian intern yang telah beroperasi adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari sistem yang berjalan pada perusahaan dengan segala permasalahannya dengan melakukan survey /observasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara jelas mengenai sistem dan prosedur yang telah berjalan dan permasalahannya. Selain itu untuk mengetahui

bagaimana implementasi sistem yang telah beroperasi serta prosedur penerimaan kas dan pengendalian intern.

2. Menentukan informan yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses implementasi sistem dan kebijakan dalam pengendalian intern yang telah dilakukan perusahaan.
3. Membuat rumusan pertanyaan untuk diberikan kepada informan agar jawaban yang diberikan informan lebih terarah dan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.
4. Melakukan wawancara kepada informan sesuai dengan draft pertanyaan yang telah disusun agar lebih terkonsep.
5. Mengumpulkan dan memilah data sesuai dengan kategori informan.
6. Menganalisis sistem pengendalian yang telah dilakukan perusahaan dengan teori yang ada dan mengkaitkannya dengan penerimaan kas.
7. Membuat pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Kredibilitas Penelitian

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan adanya pemeriksaan. Ada 4 (empat) kriteria yang digunakan dalam menguji keabsahan data yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferbility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) yang pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian

rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, dan juga untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Teknik yang digunakan untuk pemantapan kreditabilitas pada penelitian ini adalah dengan cara triangulasi data. Triangulasi data dalam penelitian ini sebagai pengecekan data dari data yang telah terkumpul untuk diuji keabsahannya untuk dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan. Berikut beberapa triangulasi adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2013, p. 330) :

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreditabilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan teknik wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila teknik pengujian tersebut berbeda, maka akan dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreditabilitas data dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh sumber yang berbeda. Sebagai contoh, untuk menguji kreditabilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan, ke atasan dan ke teman kerja. Dari sumber tersebut akan dideskripsikan dan

dikategorikan mana yang memiliki pandangan sama dan mana pandangan yang berbeda dan mana yang lebih spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi dalam kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara akan lebih baik bila dilakukan di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka narasumber akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan data wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Jadi triangulasi adalah salah satu cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan pernyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, triangulasi dapat membantu penelitian agar dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu, maka peneliti dapat mengajukannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, memanfaatkan berbagai metode agar kredibilitas data dapat terpenuhi.

3.9 Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian ini direncanakan empat bulan dengan alokasi waktu tercantum dengan tabel di bawah ini :

No	Tahap dan Kegiatan Penelitian	Waktu (Bulan)			
		1	2	3	4
1	Persiapan penyusunan proposal penelitian	xx			
2	Bimbingan penyusunan proposal penelitian	xx	xx		
3	Seminar proposal			xx	
4	Pengumpulan data primer & sekunder			xx	
5	Pengelolaan analisis data			xx	
6	Penyusunan laporan hasil penelitian				xx
7	Ujian skripsi				xx